

## ABSTRAK

Muhammad Jerry Syakdillah, 170102051376. *Implementasi Manajemen Berbasis Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin)*. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Dr. H. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd dan Bidang Bahasa dan Teknik penulisan Hj. Isnay Lellya, S.Ag. M.Ag. 2022.

Penelitian ini mengemukakan tentang bagaimana implementasi manajemen berbasis budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan manajemen berbasis budaya religius, strategi manajemen berbasis budaya religius dan faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan manajemen berbasis budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, 2 wakil kepala sekolah (kesiswaan dan kurikulum), guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan 1 orang alumni siswa SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah proses dan siswa dalam pelaksanaan manajemen berbasis budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Analisis data dilakukan dengan menelaah semua data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen berbasis budaya religius di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah dengan memiliki beberapa langkah atau beberapa tahapan yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan menggunakan strategi yaitu melakukan pembiasaan pada setiap harinya, selalu memberikan keteladanan, dan juga menciptakan suasana yang religius di lingkungan sekolah. Dan faktor pendukung dan penghambat budaya religius adalah faktor pendukungnya ialah mendapatkan dukungan dari orang tua siswa, keaktifan dan kesadaran dari siswa serta guru, lingkungan sekolah yang mendukung, waktu dan dana. Sedangkan faktor penghambatnya ialah tidak semua siswa yang aktif dan disiplin, komitmen dari orang tua, dan sarana dan prasana.